

ABSTRAK

Nur Ifah: D31207052 *“Studi Komparasi Antara Kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMKN I Tuban Dan SMKN I Tuban Di Pon. Pes Manba’il Futuh Jenu, Tuban”*

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif untuk menjawab pertanyaan bagaimanakah kualitas pendidikan agama islam (PAI) di SMKN I Tuban dan bagaimana kualitas PAI di SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba’il Futuh dan apakah terdapat perbedaan antara kedua sekolah tersebut. Data skripsi ini di himpun melalui penelitian lapangan, yaitu melihat data dari proses belajar mengajar dan hasil belajar dari SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba’il futuh Jenu Tuban pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memperhatikan kajian pustaka, faktor-faktor yang mempengaruhi, pengumpulan data dan instrumen penelitian yang selanjutnya dianalisis melalau dua tahap, yaitu manual data, dan statistik yang menggunakan metode analisis ANAVA dua arah (Two Way) untuk melihat signifikasi. Dan hasil penelitian ini mendapatkan signifikansi 000, berarti dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak, berarti Ha di terima. Dengan demikian berarti ada perbedaan antara kualitas PAI di SMKN I Tuban dan SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba’il Futuh Jenu Tuban yang mana memperoleh hasil bahwa SMKN I Tuban sedikit lebih berkualitas di banding SMKN I Tuban di Pon. Pes Manba’il Futuh dengan prosentase sebesar 5,45 % hal itu di tinjau dengan adanya indikasi bahwa dalam hasil angket SMKN I Tuban mendapatkan nilai lebih tinggi yaitu yang menilai tentang proses belajar mengajar sebesar 1,1 % dan jumlah hasil belajar lebih tinggi dengan prosentase 4.35 % . Oleh karena itu lingkungan tidak dapat dijadikan patokan atau sebagai indikator untuk menilai hal-hal tertentu, seperti dalam penelitian ini, walaupun SMKN I Tuban di Pon. Pes manba’il Futuh berada di naungan pondok pesantren akan tetapi dalam prakteknya, itu hanyalah sebuah asumsi masyarakat yang belum tentu kebenarannya, yaitu bisa benar dan salah, karena dalam teori juga telah dijelaskan bahwa peran faktor lingkungan memberikan pengaruh sebesar 30 %, sedangkan yang 70 % di tentukan oleh faktor-faktor yang lain, seperti intelgensi dan bakat atau bakat peserta didik.